BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap keseluruhan data, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik variabel perencanaan stratejik mempunyai nilai t sebesar 2,712 ($>1,96$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan stratejik memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik variabel *supply chain management* mempunyai nilai t sebesar 5,009 ($>1,96$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *supply chain management* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik variabel kinerja perusahaan mempunyai nilai t sebesar 3,251 ($>1,96$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap daya saing.
4. Berdasarkan hasil perhitungan statistik variabel perencanaan stratejik mempunyai nilai t sebesar 4,449 ($>1,96$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan stratejik memiliki pengaruh yang positif terhadap daya saing.

5. Berdasarkan hasil perhitungan statistik variabel perencanaan stratejik mempunyai nilai t sebesar 2,275 ($>1,96$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *supply chain management* memiliki pengaruh yang positif terhadap daya saing.
6. Berdasarkan hasil perhitungan Sobel diperoleh nilai t sebesar 2,022 ($>1,96$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan stratejik memiliki pengaruh yang positif terhadap daya saing yang dimediasi oleh kinerja perusahaan.
7. Berdasarkan hasil perhitungan Sobel diperoleh nilai t sebesar 2,695 ($>1,96$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *supply chain management* memiliki pengaruh yang positif terhadap daya saing yang dimediasi oleh kinerja perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Adapun implikasi teoritis dari pengembangan teori terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Turkay, O. *et al.* (2012) yang menyatakan bahwa perencanaan stratejik mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perencanaan stratejik yang diwujudkan dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu Estika, D.A (2006) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi perencanaan stratejik yang diterapkan pada industri kecil maka semakin baik kinerja perusahaan yang

dihasilkan. Namun jika perencanaan stratejik yang diterapkan buruk maka kinerja perusahaan yang dihasilkan pun akan buruk pula.

2. Semakin baik penerapan *supply chain management* maka kinerja perusahaan yang dihasilkan akan semakin baik. Penelitian ini memperkuat penelitian Li Suhong *et al.* (2006) yang menyatakan bahwa *supply chain management* yang efektif menjadi cara yang sangat berharga dalam meningkatkan kinerja perusahaan serta daya saing perusahaan. Dengan mengkonseptualisasikan dan mengembangkandimensi-dimensi praktik *supply chain management* (kemitraan pemasok yang strategis, hubungan pelanggan, tingkat pembagian informasi dan tingkat kualitas informasi) dengan baik maka akanmeningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Handoko *et al.* (2015) yang mengatakan bahwa efisiensi dan efektivitas dalam penerapan *supply chain management* akan memiliki dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang berfokus pada strategi *supply chain* dapat memperoleh keuntungan dalam efisiensi dan efektivitas.
3. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Estika, D.A (2006) yang menunjukkan bahwa pengaruh kinerja perusahaan terhadap daya saing dapat tercapai ketika manajemen perusahaan memiliki kemampuan dalam berkreasi dan mengimplentasikan strategi agar tahan terhadap keunggulan yang banyak terjadi peniruan. Untuk menciptakan daya saing maka perusahaan harus meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan

aktifitasnya serta menciptakan inovasi dan kreatifitas karyawan. Selain itu Abadiyah (2013) juga menunjukkan bahwa daya saing dapat dicapai dengan mengimplementasikan penciptaan strategi nilai tidak secara simultan namun melalui kondisi pesaing yang potensial. Kinerja perusahaan yang diukur dari efisiensi akan mempengaruhi daya saing dengan tersedianya sumber daya yang bernilai.

4. Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Natasha dan Devie (2013) yang menyatakan bahwa perencanaan stratejik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing. Menurut penelitian Natasha dan Devie, untuk menciptakan daya saing perusahaan maka harus menerapkan perencanaan stratejik yang baik. Perusahaan harus memberikan perhatian terhadap aspek *analysis business of environment* dimana perusahaan harus lebih efektif untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada dalam lingkungan bisnis. Selain itu Awino (2013) juga menyatakan bahwa perencanaan stratejik berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing. Perencanaan stratejik merupakan alat pembelajaran dan sumber strategis yang konsisten dengan asumsi dasar dari teori berbasis sumber daya. Perusahaan tidak dapat mengabaikan perencanaan stratejik karena perubahan signifikandalam daya saing adalah hasil perubahan atau penerapan dari perencanaan stratejik yang efektif.
5. *Supply chain management* yang diterapkan dengan baikakan meningkatkan daya saing perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan

oleh Handoko *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa *supply chain management* memiliki pengaruh yang positif terhadap daya saing. *Supply chain management* merupakan alat pendukung manajemen dalam merespon lebih baik dan lebih cepat di antara pemasok, manufaktur dan distributor. *Supply chain management* memberikan pengendalian biaya yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan daya saing perusahaan melalui kepemimpinan biaya. Perusahaan yang menerapkan *supply chain management* akan meminimalkan kesalahan pada proses dan menurunkan biaya produksi yang akan berdampak terhadap daya saing. Li Suhong *et al.* (2006) juga mengatakan bahwa penerapan *supply chain management* pada perusahaan akan mengurangi biaya rantai pasokan dan mengamankan daya saing perusahaan. Penerapan *supply chain management* dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti jenis industri, ukuran perusahaan, posisi perusahaan dalam rantai pasokan, panjang rantai pasokan dan jenis dari rantai pasokan. Perusahaan yang lebih besar memiliki tingkat praktik *supply chain management* yang lebih tinggi dikarenakan karena jaringan rantai pasokan yang lebih kompleks.

6. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Estika, D.A (2006) yang mengatakan bahwa perencanaan stratejik memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan dalam upaya menciptakan daya saing. Terciptanya daya saing disebabkan oleh kinerja perusahaan yang baik dimana kinerja perusahaan ini dipengaruhi oleh perencanaan stratejik. Semakin baik perencanaan stratejik suatu perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan

yang pada akhirnya dapat menciptakan daya saing. Perusahaan yang secara formal memiliki perencanaan stratejik akan menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki perencanaan stratejik. Kinerja yang baik akan berdampak terhadap daya saing bila perusahaan mampu berkreasi dan mengimplementasikan strategi dengan baik.

7. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maddeppungeng *et al.* (2015) yang mengatakan bahwa *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang berdampak pada daya saing perusahaan. Semakin tinggi penerapan dari *supply chain management* maka akan menyebabkan peningkatan kinerja perusahaan sehingga berdampak terhadap daya saing. Proses integrasi dalam *supply chain management* merupakan sebuah proses kerjasama yang kompleks antara perusahaan dengan pemasok dan pelanggan. Pengelolaan *supply chain management* yang baik akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan profit serta memberikan kepuasan bagi semua pihak dan kinerja perusahaan. Daya saing akan tercipta karena praktik *supply chain management* yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Implikasi Manajerial

Adapun implikasi manajerial dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur perlu melakukan program perbaikan terus-menerus (*continous improvement*) secara berkala yang melibatkan pemasok agar kualitas dan mutu yang dihasilkan oleh pemasok tidak menurun.

2. Perusahaan manufaktur perlu memperkenalkan produk baru kepada pasar secara tepat waktu agar perusahaan dapat merebut pangsa pasar terlebih dahulu dibandingkan pesaing.
 3. Peningkatan efisiensi pada lini produksi harus dilakukan sehingga perusahaan mampu mencapai biaya produksi yang lebih rendah. Dengan adanya efisiensi ini diharapkan dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.
 4. Perusahaan manufaktur perlu meningkatkan kinerja karyawan agar semakin efektif dan efisien dalam bekerja serta menggali kreatifitas dan inovasi yang dimiliki karyawan untuk meningkatkan daya saing perusahaan.
3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan pada hasil penelitian ini diantaranya:

- a. Tingkat respon yang kurang dari para responden pada saat dilakukan dalam mengisi kuisioner sehingga data hasil penelitian belum dapat maksimal.
- b. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya terbatas pada pemenuhan sampel minimal saja. Apabila sampel yang diambil adalah keseluruhan populasi maka tentunya hasilnya akan berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan fasilitas daripada sarana dan prasarana yang dimiliki baik dengan cara menambah ataupun memaksimalkan lagi sarana dan prasarana yang telah ada agar membantu kelancaran sistem *supply chain management* yang dijalankan.

2. Penelitian Selanjutnya

Pengembangan dan pengujian model empiris yang dilakukan pada penelitian ini memunculkan beberapa agenda penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu populasi dan jumlah sampel yang digunakan terbatas pada industri manufaktur oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya agar memperluas cakupan populasinya yaitu tidak terbatas pada industri manufaktur tetapi pada seluruh industri dan menambah jumlah sampel yang akan digunakan supaya mendapatkan hasil yang lebih baik
- b. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui penyebaran kuesioner, maka penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan cara pengumpulan data selain daripada penyebaran kuesioner seperti wawancara.
- c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel lain dalam menganalisis kinerja dan daya saing perusahaan selain dari faktor perencanaan stratejik dan *supply chain management* agar dapat dilihat besarnya pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja perusahaan dan daya saing perusahaan.